

	FORMULIR	No. Dok : IAIN-Pwt/LPM/05.09
	MATRIK MONEV PENGEMBANGAN KURIKULUM, PEMBELAJARAN & SUASANA AKADEMIK	Tgl Terbit : 10 Maret 2017
		No. Revisi : 0

Prodi : PAI
Fakultas : FTIK
Jenjang : S.1
Auditor : 1) Dr. Suwito NS, 2) Kholil Lur Rochman
Tgl Monev : 7 September 2017

1.1	SKOR	Kejelasan dan kelengkapan dokumen kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum di IAIN Purwokerto	5
7		Terdapat dokumen yang mencakup kebijakan, peraturan, dan pedoman yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala kurang atau setiap 5 tahun.	Komentar Auditor: Program studi belum memiliki perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran secara berkala yang diagendakan secara detail. Namun, agenda review lima tahunan sudah ada. Hanya saja kurang detail.
6		Terdapat dokumen yang mencakup kebijakan, peraturan, dan pedoman yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala	
5		Terdapat dokumen yang mencakup kebijakan, peraturan, tetapi tidak terdapat pedoman yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala	
4		Terdapat dokumen tentang kebijakan, tetapi tidak terdapat peraturan dan pedoman yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.	
3		untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala, tetapi belum dituangkan dalam bentuk dokumen formal, misalnya SK Rektor.	
2		Terdapat kebijakan tidak tertulis yang memfasilitasi program studi untuk melakukan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala	
1		Tidak terdapat kebijakan tertulis maupun tidak tertulis tentang penyusunan dan perencanaan, pengembangan, dan pemutakhiran kurikulum secara berkala.	

1.2	SKOR	Pelibatan stake-holders (dosen, alumni, mahasiswa, dan pengguna) dalam penyusunan kurikulum di IAIN Purwokerto	7
7		Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi dengan melibatkan 6 dari 6 pihak yaitu: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) asosiasi profesi, (5) pengguna lulusan, dan (6) penentu kebijakan.	Komentar Auditor: Pro di telah melibatkan semua komponen stakeholders

6	Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi dengan 5 dari 6 pihak yaitu: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) asosiasi profesi, (5) pengguna lulusan, dan (6) penentu kebijakan.
5	Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi dengan melibatkan 4 dari 6 pihak yaitu: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) asosiasi profesi, (5) pengguna lulusan, dan (6) penentu kebijakan.
4	Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi dengan melibatkan 3 dari 6 pihak yaitu: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) asosiasi profesi, (5) pengguna lulusan, dan (6) penentu kebijakan.
3	Penyusunan kurikulum dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi dengan melibatkan dosen saja.
2	Penyusunan kurikulum program studi saja dilakukan oleh pimpinan perguruan tinggi dan ketua program studi saja.
1	Penyusunan kurikulum dilakukan oleh ketua program studi saja.

1.3	SKOR	Kejelasan pedoman serta dokumen implementasi monitoring dan keberkalaan evaluasi pengembangan kurikulum	7
7		Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum yang diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi yang ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkelanjutan	Komentar Auditor: Telah ada mata kuliah yang diperbaiki sebagai bentuk analisis kurikulum. Mislanya: MK Khat atau Kaligrafi pada semester ini dimasukkan sebagai mata kuliah pilihan.
6		Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum tetapi tidak diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi yang ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkelanjutan	
5		Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum tetapi tidak diperbaharui secara berkala, disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi yang tidak ditindaklanjuti untuk penjaminan mutu secara berkelanjutan.	
4		Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum tetapi tidak diperbaharui secara berkala, tidak disertai dokumen hasil analisis dan evaluasi pengembangan kurikulum program studi yang tidak ditindaklanjuti untuk	
3		Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum tetapi tidak diperbaharui secara berkala dan tidak dianalisis serta tidak ditindaklanjuti.	
2		Terdapat pedoman monitoring dan evaluasi pengembangan kurikulum yang masih berupa draf dan belum lengkap.	
1		Tidak terdapat pedoman dan dokumen monitoring serta evaluasi pengembangan kurikulum program studi.	

1.4	SKOR	Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi	6
	7	Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap serta rencana implementasi kurikulum yang sistematis	Komentar Auditor: Kurikulum yang disusun sudah merepresentasikan visi misi IAIN Purwokerto dan Fakultas, serta prodi. Namun, masih ampak tidak sistematis.
	6	Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap serta rencana implementasi kurikulum namun kurang sistematis.	
	5	Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap serta rencana implementasi kurikulum tetapi tidak sistematis.	
	4	Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap namun belum ada rencana implementasi kurikulum	
	3	Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi namun tidak lengkap.	
	2	Tidak terdapat dokumen tertulis yang menyatakan kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi.	
	1	Tidak terdapat kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program	

1.5	SKOR	Kesesuaian kurikulum dengan perkembangan IPTEK Bidang Pendidikan dan kebutuhan masyarakat	6
	7	Terdapat dokumen lengkap yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEK bidang pendidikan dan kebutuhan masyarakat serta mekanisme penyesuaian kurikulum secara berkala.	Komentar Auditor: Dokumen kurikulum tergolong lengkap, hanya saja, belum sepenuhnya mengakomodir keperluan dan kebutuhan stakeholder terkait dengan Bahasa Aran dan perkembangan IPTEK. Kurikulum masih berkuat pada kungkungan 4 kemahiran berbahasa.
	6	Terdapat dokumen lengkap yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEK bidang pendidikan dan kebutuhan masyarakat serta mekanisme penyesuaian kurikulum tetapi tidak secara berkala.	
	5	Terdapat dokumen lengkap yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEK bidang pendidikan dan kebutuhan masyarakat, namun tidak ada mekanisme penyesuaian kurikulum.	
	4	Terdapat dokumen yang menunjukkan bahwa kurikulum cukup sesuai dengan Perkembangan IPTEK bidang pendidikan tetapi belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	
	3	Terdapat dokumen yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEK bidang pendidikan tetapi kurang lengkap dan belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat.	
	2	Terdapat dokumen yang menunjukkan bahwa kurikulum tidak sesuai dengan perkembangan IPTEK bidang pendidikan dan kebutuhan masyarakat	
	1	Tidak terdapat dokumen yang mendasari pengembangan kurikulum.	

1.6	SKOR	Beban Satuan Kredit Semester (SKS) Program Sarjana (S-1)	7
	7	Beban belajar mahasiswa 144 - 160 SKS	Komentar Auditor: Ada 148 sks
	6	Beban belajar mahasiswa lebih dari 160 SKS	
	5	Beban belajar mahasiswa 134 - 143 SKS	
	4	Beban belajar mahasiswa 124 - 133 SKS	
	3	Beban belajar mahasiswa 114 - 123 SKS	
	2	Beban belajar mahasiswa 104 - 113 SKS	
	1	Beban belajar mahasiswa kurang dari 104 SKS	

2.1	SKOR	Keberadaan dan fungsi unit pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis, bereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi	7
	7	Terdapat unit atau lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran yang hasilnya dimanfaatkan oleh program studi dan institusi di dalam dan luar negeri secara berkesinambungan.	Komentar Auditor: Lembaga ini yang berfungsi sebagai yang berfungsi mengkaji tersebut bernama IETS (Institute for Excellencing Teaching Staff) IAIN Purwokerto.
	6	Terdapat unit atau lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran yang hasilnya dimanfaatkan oleh program studi dan institusi lain di dalam dan luar negeri.	
	5	Terdapat unit atau lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran yang hasilnya dimanfaatkan oleh program studi dan institusi lain di dalam negeri.	
	4	Terdapat unit atau lembaga yang khusus berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran serta hasilnya dimanfaatkan oleh program studi.	
	3	Terdapat unit yang mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran, tetapi hasilnya belum dimanfaatkan oleh program studi sendiri.	
	2	Terdapat rencana pengembangan unit yang melakukan pengkajian maupun pengembangan sistem dan mutu pembelajaran yang terdokumentasi.	
	1	pengkajian maupun pengembangan sistem dan mutu pembelajaran.	

2.2	SKOR	Kejelasan sistem pengendalian mutu pembelajaran yang diterapkan institusi termasuk proses monitoring, evaluasi, dan pemanfaatannya	7
-----	-------------	---	----------

7	Terdapat sistem yang menjamin terselenggaranya mutu pembelajaran berpusat kepada pembelajar, ketepatan pendekatan pembelajaran, syarat kelulusan, dan pemanfaatan beragam sumber belajar, yang dilaksanakan secara konsisten, dimonitor, dan dievaluasi secara formatif dan sumatif secara berkala, serta pemanfaatannya bagi peningkatan mutu pembelajaran.	Komentar Auditor: LPM dan TUV melakukan audit mutu secara berkala, minimal 1 tahun sekali terkait dengan pembelajaran dan hasilnya dipakai untuk perbaikan pembelajaran. TUV pada tahun 2016 mendapatkan 3 temuan mayor yang harus ditindaklanjuti oleh prodi.
6	Terdapat sistem yang menjamin terselenggaranya mutu pembelajaran berpusat kepada pembelajar, ketepatan pendekatan pembelajaran, syarat kelulusan, dan memanfaatkan beragam sumber belajar, yang dilaksanakan secara konsisten, dimonitor, dan dievaluasi secara formatif, namun belum dimanfaatkan bagi peningkatan mutu pembelajaran	
5	Terdapat sistem yang menjamin terselenggaranya mutu pembelajaran berpusat kepada pembelajar, ketepatan pendekatan pembelajaran, pemanfaatan beragam sumber belajar, dan syarat kelulusan, namun monitoring dilaksanakan secara konsisten tetapi belum dievaluasi, serta belum dimanfaatkan bagi peningkatan mutu pembelajaran.	
4	Terdapat sistem yang menjamin terselenggaranya mutu pembelajaran berpusat kepada pembelajar, ketepatan pendekatan pembelajaran, pemanfaatan beragam sumber belajar, dan syarat kelulusan, namun monitoring dan evaluasinya belum dilaksanakan secara konsisten, serta belum dimanfaatkan bagi peningkatan mutu pembelajaran.	
3	Terdapat sistem yang menjamin terselenggaranya mutu pembelajaran berpusat kepada pembelajar, ketepatan pendekatan pembelajaran, pemanfaatan beragam sumber belajar, dan syarat kelulusan, namun monitoring dan evaluasinya belum dilaksanakan.	
2	Terdapat rencana pengembangan sistem yang menjamin terselenggaranya mutu pembelajaran berpusat kepada pembelajar, ketepatan pendekatan pembelajaran, pemanfaatan beragam sumber belajar, dan syarat kelulusan.	
1	Tidak terdapat sistem pengendalian mutu pembelajaran yang menjamin mutu penyelenggaraan proses pembelajaran.	

2.3	SKOR	Kejelasan pedoman pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan yang terintegrasi dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi unit di bawahnya yang menjamin terintegrasinya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran	6
	7	Terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran, serta dilaksanakan secara konsisten dan ditingkatkan terus-menerus.	Komentar Auditor: terdapat aturan tentang ini tetapi masih belum secara total dilaksanakan secara konsisten.
	6	Terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran, serta dilaksanakan secara konsisten.	

5	Terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran, namun pelaksanaannya belum secara konsisten.
4	Terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran, namun belum dilaksanakan.
3	Terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran tetapi belum lengkap.
2	Terdapat rencana penyusunan pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.
1	Tidak terdapat pedoman yang menjadi acuan program studi yang mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.

2.4	SKOR	Kebijakan tentang penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa	5
7	Terdapat kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi Pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa yang diimplementasikan pada program studi dengan evaluasi secara berkala.	Komentar Auditor: Telah ada konsep tentang pendidikan yakni Arsy Ilmu Wa Din. Namun, ini belum sepenuhnya diimplementasikan pada level prodi dan belum di evaluasi	
6	Terdapat kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa yang diimplementasikan pada program studi dengan evaluasi tetapi belum dilakukan secara berkala.		
5	Terdapat kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa yang diimplementasikan pada program studi tetapi belum dievaluasi.		
4	Terdapat kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa tetapi belum diimplementasikan pada program studi.		
3	Terdapat kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa program studi tetapi belum dilengkapi dengan rancangan implementasinya.		
2	Terdapat rencana penyusunan kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa.		
1	Belum terdapat penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa.		

2.5	SKOR	Persentase penerapan metode pembelajaran yang mempergunakan pendekatan student-centered learning dari seluruh program studi	6
	7	85-100% metode pembelajaran yang digunakan di program studi menerapkan pendekatan student centered learning.	Komentar Auditor:
	6	70-84% metode pembelajaran yang digunakan di program studi menerapkan pendekatan student centered learning.	
	5	50-69% metode pembelajaran yang digunakan di program studi menerapkan pendekatan student centered learning.	
	4	30-49% metode pembelajaran yang digunakan di program studi menerapkan pendekatan student centered learning.	
	3	10-29% metode pembelajaran yang digunakan di program studi menerapkan pendekatan student centered learning.	
	2	<10% metode pembelajaran yang digunakan di program studi menerapkan pendekatan student centered learning.	
	1	Tidak terdapat metode pembelajaran yang secara khusus dikembangkan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa	

2.6	SKOR	Peran serta tenaga ahli/ pakar sebagai pembicara dalam seminar/ pelatihan, pembicara tamu dari luar perguruan tinggi sendiri untuk peningkatan mutu pembelajaran.	6
	7	Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan pembelajaran baik di dalam maupun luar negeri secara terprogram setiap tahun.	Komentar Auditor: Ada , tetapi belum terprogram setiap tahun. Misal ada Dr. Muhammad An-Najar dari Mesir sebagai Guest Lecturer di IAIN Purwokerto.
	6	Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan pembelajaran baik dari dalam maupun luar negeri tetapi belum terprogram setiap tahun.	
	5	Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan pembelajaran baik dari dalam maupun luar negeri dalam 2 tahun terakhir.	
	4	Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan pembelajaran baik dari dalam maupun luar negeri dalam 3 tahun terakhir.	
	3	Rencana peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan pembelajaran baik dari dalam maupun luar negeri yang terdokumentasi.	
	2	Rencana peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan pembelajaran dari dalam negeri yang terdokumentasi.	
	1	Belum pernah melibatkan tenaga ahli/pakar baik dari dalam maupun luar negeri.	

2.7	SKOR	Pelaksanaan perkuliahan teori untuk mengembangkan kompetensi profesional	3
	7	Perkuliahan dilakukan dalam bentuk tatap muka, tugas terstruktur, dan tugas mandiri yang terjadwal.	Komentar Auditor: Masih sebagian yang telah terjadwal
	6	Perkuliahan dilakukan dalam bentuk tatap muka, tugas terstruktur yang terjadwal, dan tugas mandiri tidak terjadwal.	
5	Perkuliahan dilakukan dalam bentuk tatap muka terjadwal, tugas terstruktur, dan tugas mandiri tidak terjadwal.		

4	terjadwal,tugas terstruktur tidak terjadwal, dan tanpa tugas mandiri.
3	Perkuliahan dilakukan dalam bentuk tatap muka terjadwal dan tugas mandiri tidak terjadwal, dan tanpa tugas terstruktur.
2	Perkuliahan dilakukan hanya dalam bentuk tatap mukayang terjadwal.
1	Perkuliahan dilakukan hanya dalam bentuk tatap muka tidak terjadwal.

2.8	SKOR	Pelaksanaan perkuliahan untuk mata kuliah yang memerlukan praktikum	7
	7	Perkuliahan praktek dilakukan di laboratorium/bengkel/studio dengan bimbingan dosen	Komentar Auditor:
	6	Perkuliahan praktek dilakukan di laboratorium/bengkel/studio dengan bimbingan dosen	
	5	Perkuliahan praktek dilakukan di laboratorium/bengkel/studio dengan bimbingan asisten/laboran/teknisi dengan refleksi	
	4	Perkuliahan praktek dilakukan di laboratorium/bengkel/studio dengan bimbingan asisten/laboran/teknisi tanpa refleksi	
	3	Perkuliahan praktek dilakukan di laboratorium/bengkel/studio tanpa bimbingan.	
	2	Perkuliahan praktek dilakukan tidak di laboratorium/bengkel/studio.	
	1	Perkuliahan praktek tidak dilakukan.	

2.9	SKOR	Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran	5
	7	ICT digunakan dalam bentuk: (1) e-learning, (2) sumber belajar, (3) media pembelajaran yang dibuat sendiri, (4) media pembelajaran yang di unduh, (5) media komunikasi interaktif antara dosen dan mahasiswa, (6) penyelesaian tugas	Komentar Auditor:
	6	Ada lima diantara enam pemanfaatanICT diatas.	
	5	Ada empat diantara enam pemanfaatan ICT diatas.	
	4	Ada tiga diantara enam pemanfaatan ICT diatas.	
	3	Ada dua diantara enam pemanfaatan ICT diatas.	
	2	Ada satu diantara enam pemanfaatan ICT diatas.	
	1	Tidak ada pemanfaatan ICT diatas.	

2.10	SKOR	Reviu sejawat terhadap setiap materi dan proses perkuliahan	7
	7	Dilakukan reviu terhadap materi dan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala setiap semester.	Komentar Auditor:
	6	Dilakukan reviu terhadap materi dan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala setiap tahun.	
	5	Dilakukan reviu terhadap materi dan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala setiap dua tahun.	

4	Dilakukan reviuw terhadap materi dan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala setiap tiga tahun.
3	Dilakukan reviuw terhadap materidan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala lebih dari empat tahun.
2	Dilakukan reviuw terhadap materidan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala lebih dari lima tahun.
1	Tidak dilakukan reviuw terhadap materidan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala.

2.11	SKOR	Penggunaan perangkat pembelajaran	7
	7	91%-100% dosen menggunakan RPS/bahan ajar/media yang relevan	Komentar Auditor:
	6	81%-90% dosen menggunakan RPS/bahan ajar/media yang relevan	
	5	71%-80% dosen menggunakan RPS/bahan ajar/media yang relevan	
	4	61%-70% dosen menggunakan RPS/bahan ajar/media yang relevan	
	3	51%-60% dosen menggunakan RPS/bahan ajar/media yang relevan	
	2	41%-50% dosen menggunakan RPS, bahan ajar dan media yang relevan	
	1	Kurang dari 40% dosen menggunakan RPS/bahan ajar/media yang relevan	

3.1	SKOR	Kejelasan dokumen kebijakan formal tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, mimbar akademik, dan konsistensi pelaksanaannya	7
	7	Ada dokumen kebijakan formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik yang dilaksanakan secara konsisten di program studi.	Komentar Auditor:
	6	Ada dokumen kebijakan formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik yang dilaksanakan secara konsisten di program studi.	
	5	Ada dokumen kebijakan formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan mimbar akademik yang belum dilaksanakan secara konsisten di program studi.	
	4	Ada dokumen kebijakan formal yang lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik belum dilaksanakan.	
	3	Ada dokumen kebijakan formal yang tidak lengkap mencakup informasi tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik belum dilaksanakan.	
	2	Belum ada dokumen kebijakan tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik.	

1	Belum ada rencana pembuatan dokumen kebijakan tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik.
---	--

3.2	SKOR	Kejelasan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal.	6
7	Ada sistem pengembangan suasana akademik dalam bentuk (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengerahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi serta ada (5) tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan di program studi		Komentar Auditor:
6	Ada sistem pengembangan suasana akademik dalam bentuk (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengerahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi serta ada (5) tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara tidak berkelanjutan di program studi		
5	Ada sistem pengembangan suasana akademik dalam bentuk adanya (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengerahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi, tetapi tidak ada tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.		
4	Ada sistem pengembangan suasana akademik yang masih parsial dalam bentuk (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengerahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi dan tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.		
3	Ada sistem pengembangan suasana akademik yang masih parsial dalam bentuk (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengerahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi dan tidak ada tindak lanjut untuk langkah perbaikan secara berkelanjutan.		
2	Ada sistem pengembangan suasana akademik yang masih parsial dalam bentuk (1) kebijakan dan strategi, (2) program implementasi yang terjadwal, (3) pengerahan sumber daya, (4) monitoring dan evaluasi belum ada.		
1	Belum ada sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa		

Purwokerto,
Audiito 1

Auditor 2

Rekap Monev Pengembangan Kurikulum
Program Studi Pendidikan Agama Islam
IAIN Purwokerto

	Standar	Skor
1	1.1	5
2	1.2	7
3	1.3	7
4	1.4	6
5	1.5	6
6	1.6	7
7	2.1	7
8	2.2	7
9	2.3	6
10	2.4	5
11	2.5	6
12	2.6	6
13	2.7	3
14	2.8	7
15	2.9	5
16	2.10	7
17	2.11	7
18	3.1	7
19	3.2	6
	Total	117
	Rata-rata	6.1578947